

SKRIPSI

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PELAPORAN KECELAKAAN KERJA TERHADAP OPERATOR DT (*DUMP TRUCK*) DI PT. BUKIT ASAM TBK. TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN



OLEH

NAMA : MUHAMMAD FAHMIL PAZA

NIM : 10011381924140

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PELAPORAN KECELAKAAN KERJA TERHADAP OPERATOR DT (*DUMP TRUCK*) DI PT. BUKIT ASAM TBK. TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MUHAMMAD FAHMIL PAZA
NIM : 10011381924140

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 2 MEI 2023**

Muhammad Fahmil Paza; Dibimbing oleh Mona Lestari S.KM., M.K.K.K.

**ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PELAPORAN KECELAKAAN
KERJA TERHADAP OPERATOR DT (*DUMP TRUCK*) DI PT. BUKIT
ASAM TBK. TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN**

xiv + 136 Halaman, 8 Tabel, 8 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

PT. Bukit Asam Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nasional, terutama pada pertambangan batu bara. Salah satu target kinerja dari PT. Bukit Asam adalah nihilnya angka kecelakaan (*zero Accident*) sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Meskipun telah menerapkan nihilnya angka kecelakaan (*Zero Accident*) sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja, akan tetapi masih terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan pertambangan tersebut, terutama pada operator DT (*Dump Truck*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pelaksanaan sistem pelaporan kecelakaan kerja pada operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan total informan sebanyak 7 orang dan untuk pengambilan data penelitian ini adalah melalui metode wawancara mendalam, observasi lapangan, serta telaah dokumen. Hasil wawancara dan pengamatan secara langsung di lapangan, didapatkan bahwa baik PT. Bukit Asam Tbk. maupun mitra-mitra kerja selalu melaporkan setiap insiden maupun kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja, kemudian untuk pelaporan sendiri mereka lakukan melalui pesawat, seperti radio, telepon, bahkan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, untuk melaporkan kejadian tersebut. Kemudian untuk, investigasi sendiri dilaksanakan dengan metode dan analisis yang berbeda tiap satuan kerja, namun memiliki satu tujuan, yaitu menemukan akar penyebab insiden maupun kecelakaan tersebut. Kemudian untuk sanksi sendiri, sudah tertuang dalam *golden rules*, yang mana terdiri dari sanksi SP1 sampai SP3, serta denda finansial. Untuk pengawasan, seperti pelaksanaan inspeksi lingkungan kerja sendiri dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, kemudian untuk pemeliharaan sendiri dilakukan berdasarkan HM (*Hour Meter*) per 250 jam, sementara perawatan harian terdapat form P2H yang diisi oleh setiap operator. Berdasarkan hal tersebut, PT. Bukit Asam Tbk. sudah menerapkan sistem pelaporan yang sudah sesuai dengan SOP dan aturan-aturan yang diberlakukan, namun perlu dilakukan pengembangan serta pembaharuan mengenai sistem pelaporan kecelakaan agar kedepannya dapat lebih baik lagi.

Kata Kunci : Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja, Operator DT

Kepustakaan : 47 (1970-2022)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
THESIS, 2 MAY 2023**

Muhammad Fahmil Paza; Supervised by Mona Lestari S.KM., M.K.K.K.

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE WORK ACCIDENT
REPORTING SYSTEM FOR DT (DUMP TRUCK) OPERATORS AT PT.
BUKIT ASAM TBK. TANJUNG ENIM, SOUTH SUMATRA**

xiv + 136 Pages, 8 Tables, 8 Figures, 9 Appendices

ABSTRACT

PT. Bukit Asam Tbk. is a company engaged in the national mining sector, especially in coal mining. One of the performance targets of PT. Bukit Asam is zero accident rate (zero Accident) as an effort to prevent work accidents. Even though it has implemented a zero accident rate (Zero Accident) as an effort to prevent work accidents, but there are still cases of work accidents that occur in the mining environment, especially for DT operators (Dump Truck). Therefore, this study aims to analyze the implementation of the work accident reporting system for DT operators (Dump Truck) at PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim, South Sumatra. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach, with a total of 7 informants and data collection for this research is through in-depth interviews, field observations, and document review. The results of interviews and direct observations in the field, it was found that both PT. Bukit Asam Tbk. and work partners always report every incident or accident that occurs in the work environment, then for reporting themselves they do it via airplane, such as radio, telephone, even using an application Whatsapp, to report the incident. Then for, the investigation itself is carried out using different methods and analysis for each work unit, but has one goal, namely to find the root cause of the incident or accident. Then for the sanctions themselves, it has been stated in golden rules, which consists of sanctions SP1 to SP3, as well as financial fines. For supervision, such as carrying out inspections of the work environment itself, it is carried out according to a predetermined schedule, then for self-maintenance it is carried out based on HM (Hour Meter) per 250 hours, while for daily maintenance there is a P2H form filled out by each operator. Based on this, PT. Bukit Asam Tbk. has implemented a reporting system that is in accordance with the SOP and the rules that apply, but needs to be developed as well updating of the accident reporting system so that in the future it can be even better.

Keywords : Work Accident Reporting System, DT Operators

Bibliography : 47 (1970-2022)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2 Mei 2023

Yang bersangkutan



Muhammad Fahmil Paza
10011381924140

HALAMAN PERSETUJUAN

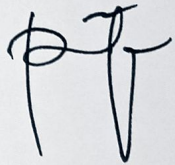
Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Pelaksanaan Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja Pada Operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Mei 2023

Indralaya, 2 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

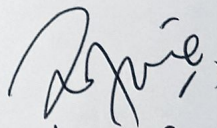

Ketua :

1. Dr. Novrikasari S.KM., M.Kes
NIP. 1978112120011212002

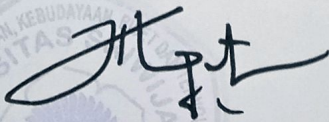
()

Anggota :

1. Poppy Fujianti S.KM., M.Sc
NIP. 199008312022032009
2. Mona Lestari S.KM., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

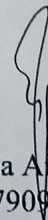
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PELAPORAN KECELAKAAN KERJA TERHADAP OPERATOR DT (*DUMP TRUCK*) DI PT. BUKIT ASAM TBK. TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

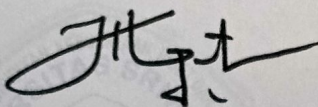
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

MUHAMMAD FAHMIL PAZA
10011381924140

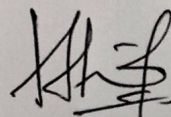
Indralaya, 2 Mei 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Mona Lestari S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Fahmil Paza
NIM : 10011381924140
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 13 Februari 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. K.H. Zahrudin, RT 02, Kelurahan Taba
Jemekeh, Kecamatan Lubuklinggau Timur I, Kota
Lubuklinggau
No. Telp : 081272123911
Email : fahmilfaza69@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Kemala Bhayangkari
SD : SD Negeri 22 Kota Lubuklinggau
SMP : SMP Negeri 1 Kota Lubuklinggau
SMA : SMA Negeri 5 Model Kota Lubuklinggau
S1 : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019- 2021 : Bujang Persahabatan, Ikatan Bujang Gadis FKM
UNSRI
2021-2022 : Wakil Ketua Umum Symphony FKM UNSRI
2021-2022 : *Head of Personal and Organization Development
Occupational Health and Safety Association
(OHSA) FKM UNSRI*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja Pada Operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan”, dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran selama proses penyusunan skripsi
2. Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Mona Lestari S.KM., M.K.K.K. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi, terimakasih juga untuk segala hal baik yang ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dr. Novrikasari S.KM., M.Kes dan Poppy Fujianti S.KM., M.Sc, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, dan lainnya selama proses penyusunan skripsi ini
5. Bapak Kgs M. Irwinsyah selaku Asisten Manajer K3P PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim sekaligus Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan masukannya selama proses penyusunan skripsi ini
6. Pak Ahdan, Kak Tegar, Mba Ayu, Mba Rizka, Kak Mario, Kak Teguh, Kak Yuriski, Kak Agus, Kak Abeng, Kak Mindo, Kak Zein, Kak Sani, Kak Alex, dan Kak Andi yang telah bersedia meluangkan waktunya

dalam memberikan arahan, saran, dan masukan, serta membantu selama proses penyusunan skripsi ini

7. Seluruh Responden dari PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim maupun Mitra-mitra kerja yang sudah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini
8. Thariq, Zihan, dan Nita selaku rekan-rekan selama proses penyusunan skripsi di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim yang telah memberikan support dan bantuannya
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Desrizal dan Ibu Hartaty. B serta kedua adik-adik saya, Ade Thoriq Zalta dan Akifa Mahira Zalta yang telah memberikan semangat, nasihat, serta do'a-do'anya
10. Seluruh teman-teman angkatan 2019 dan OHSA FKM UNSRI, yang telah membantu dan memberikan motivasi bagi penulis
11. Teman-teman satu geng Adudu Squad, Fans-Nya Zoe, Asisten Lab FKM UNSRI, Kontrakan Ceria, dan Success yang telah mendengarkan keluh kesah, cerita, dan memberikan motivasi dalam setiap prosesnya.
12. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu proses penyusunan skripsi
13. *Lastly, I want to thank myself, for always being passionate and never giving up in achieving something, and also finally I did it..... yeayyy. Alhamdulillah*

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 2 Mei 2023

Penulis

Muhammad Fahmil Paza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5
1.5.3 Lingkup Waktu.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kecelakaan Kerja.....	7
2.1.1 Pengertian Kecelakaan Kerja	7
2.1.2 Teori Kecelakaan Kerja.....	8
2.1.3 Jenis Kecelakaan Kerja	8

2.1.4	Pencegahan Kecelakaan Kerja	10
2.2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	11
2.2.1	Pengertian Keselamatan Kerja	11
2.2.2	Pengertian Kesehatan Kerja	12
2.2.3	Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	13
2.2.4	Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	14
2.2.5	Syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	15
2.3	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)	17
2.4	Pelaporan Kecelakaan Kerja.....	19
2.4.1	Pengertian Pelaporan Kecelakaan Kerja	19
2.4.2	Prosedur Pelaporan Kecelakaan Kerja	20
2.5	Penelitian Terdahulu.....	23
2.6	Kerangka Teori.....	26
2.7	Kerangka Pikir.....	27
2.8	Definisi Istilah	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Informan Penelitian	29
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	31
3.4	Pengolahan Data.....	31
3.5	Validasi Data	32
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	32
3.6.1	Analisis Data	32
3.6.2	Penyajian Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	33
4.1	Gambaran Umum PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim.....	33
4.1.1	Sejarah PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim	33
4.1.2	Lokasi Perusahaan.....	34

4.1.3	Logo, Visi dan Misi serta Tata Nilai PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim	35
4.1.4	Struktur Organisasi PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim	37
4.1.5	Gambaran Khusus Satuan Kerja Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (KP&K3L) PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim	38
4.1.6	Komitmen Satuan Kerja Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (KP&K3L) PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim	39
4.2	Karakteristik Informan	40
4.3	Hasil Penelitian.....	40
4.3.1	Tata Cara Pelaporan Kecelakaan Kerja.....	40
4.3.2	Investigasi Kecelakaan Kerja.....	48
4.3.3	Sanksi Kecelakaan Kerja.....	54
4.3.4	Pengawasan	57
BAB V PEMBAHASAN		60
5.1	Keterbatasan Penelitian	60
5.2	Pembahasan	60
5.2.1	Tata Cara Pelaporan Kecelakaan Kerja.....	60
5.2.2	Investigasi Kecelakaan Kerja.....	63
5.2.3	Sanksi Kecelakaan Kerja.....	67
5.2.4	Pengawasan Kecelakaan Kerja	69
BAB VI PENUTUP		72
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	28
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	40
Tabel 4.2 Hasil Observasi Tata Cara Pelaporan Kecelakaan Kerja.....	44
Tabel 4.3 Hasil Observasi Investigasi Kecelakaan Kerja	52
Tabel 4.4 Jenis Pelanggaran dan Sanksi Berdasarkan Aturan <i>Golden Rules</i>	56
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengawasan Kecelakaan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian Mengenai Analisis sistem pelaporan kecelakaan kerja pada operator DT (<i>Dump Truck</i>) di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan.....	27
Gambar 4.1 Logo PT. Bukit Asam Tbk.	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bukit Asam Tbk.	38
Gambar 4.3 Alur Proses Laporan Kejadian Hampir Celaka (<i>Near Miss</i>), dan Kerusakan Peralatan.....	45
Gambar 4.4 Alur Proses Laporan Kejadian Kecelakaan Cedera Ringan.....	46
Gambar 4.5 Alur Proses Laporan Kejadian Kecelakaan Cedera Berat, Fatal, dan Kejadian Berbahaya	47
Gambar 4.6 Alur Proses Pelaksanaan Investigasi Kecelakaan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Kaji Etik.....	82
Lampiran 3 Lembar Observasi.....	83
Lampiran 4 Naskah Penjelasan.....	84
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	85
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Informan Kunci.....	86
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	89
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 9 Matriks Wawancara Mendalam.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara dengan kekayaan alam yang sangat berlimpah, dimana kekayaan tersebut meliputi dari kekayaan hayati dan non-hayati. Saat ini, negara Indonesia sedang gencar-gencarnya melakukan kegiatan produksi hingga kegiatan ekspor di bidang pertambangan, salah satunya adalah pertambangan batu bara. Hal ini tidak lepas dari adanya konflik yang terjadi beberapa bulan terakhir ini di negara Eropa Timur antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan harga batu bara melambung tinggi.

Pertambangan merupakan sebuah industri yang memiliki risiko sangat tinggi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi pekerja yang berada di lingkungan kerja tersebut. Adapun risiko bahaya yang bisa saja terjadi di lingkungan pertambangan meliputi bahaya fisik, bahaya kimia, faktor biologi ergonomi, hingga bahaya psikososial. Kecelakaan lalu lintas, ledakan, kebakaran, hingga adanya longsor di sekitaran area penggalian juga termasuk risiko bahaya yang sering terjadi di lingkungan kerja pertambangan.

Tingginya risiko bahaya yang berada di lingkungan pertambangan menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan pertambangan. Menurut *Minerba One Data Indonesia* (MODI) Kementerian ESDM mengenai Tingkat Kecepatan dan Kecelakaan Tambang Tahun 2021 dikatakan bahwa hingga bulan april telah dilaporkan adanya data kasus kecelakaan di lingkungan pertambangan, yaitu terdiri dari 5 kasus kecelakaan yang bersifat ringan, kemudian 10 kasus kecelakaan yang bersifat berat, serta 4 kasus kematian akibat kecelakaan kerja (Iqbal & Kamaludin, 2021).

Adapun faktor lain dari tingginya kasus kecelakaan kerja di lingkungan pertambangan tidak lepas dari adanya kondisi dan tindakan yang tidak aman ketika bekerja. Adapun kondisi yang tidak aman tersebut meliputi tidak lengkapnya peralatan keamanan, hingga peralatan pengaman tersebut yang tidak berfungsi dengan baik, serta kondisi lingkungan kerja yang tidak aman.

Sedangkan untuk tindakan yang tidak aman meliputi posisi kerja yang tidak sesuai, serta tidak mematuhi SOP (*Standard Operational Procedure*) yang berlaku (Iqbal & Kamaludin, 2021).

Perusahaan dapat dikatakan aman adalah sebuah perusahaan yang berada dalam kendali serta sarana dan prasarananya juga teratur dan terpelihara dengan baik serta dapat menjadi tempat naungan bagi pekerja yang memiliki perilaku baik. Ketika terjadi sebuah insiden atau kecelakaan, maka hal tersebut tidak hanya menimbulkan korban jiwa saja melainkan akan berdampak kerugian pada pekerja lainnya, keterlambatan dalam proses produksi, kondisi lingkungan yang akan berdampak pada masyarakat sekitar, dan perusahaan akan mengalami kerugian pada aset serta reputasinya juga akan menurun akibat kelalaiannya dalam manajemen keselamatan kerja.

Oleh karena itu perlu adanya penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi setiap pekerja yang ada di lingkungan pertambangan (Noprianty et al., 2014). Untuk meningkatkan penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan pertambangan, maka diperlukan juga kegiatan yang terencana, terarah, dan terpadu melalui Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) agar menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan efisien serta terhindar dari risiko bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Makatuuk et al., 2019).

Sebuah perusahaan wajib menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Hal ini dikarenakan, keselamatan dalam bekerja merupakan sebuah aspek penting bagi setiap negara yang memiliki instansi di bidang perindustrian terutama industri pertambangan (Smkp et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, perusahaan harus mengacu terhadap prinsip kehati-hatian serta penekanan terhadap pekerja mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara melakukan sosialisasi kepada karyawan, melaksanakan briefing K3, serta memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja ketika sedang berada di lingkungan kerja. Dan tak lupa juga perusahaan berkewajiban melaksanakan pelaporan serta investigasi terhadap kejadian kecelakaan kerja dengan tujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan

tersebut sehingga dapat segera dilakukan perbaikan dan pengendalian guna mencegah terjadinya kejadian yang sama di kemudian hari.

Dengan adanya jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan oleh perusahaan ketika sedang berada di lingkungan kerja, maka dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pekerjanya sekaligus dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih baik lagi, sehingga hal tersebut dapat membantu meningkatkan produktivitas kerja yang nantinya akan berdampak juga terhadap daya saing perusahaan dan kualitas produk yang dihasilkan nantinya.

PT. Bukit Asam Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nasional, terutama pada pertambangan batu bara. Sebagai salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia, PT. Bukit Asam telah menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau sering disebut dengan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Salah satu target kinerja dari PT. Bukit Asam adalah nihilnya angka kecelakaan (*zero Accident*) sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 1970 Mengenai Keselamatan Kerja, disebutkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak hanya untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja serta orang lain yang berada di lingkungan kerja tersebut, melainkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko peralatan, aset serta produksi agar dapat digunakan secara aman dan efisien untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja atau cedera pada pekerja yang dapat berakibat pada proses produksi. Meskipun telah menerapkan nihilnya angka kecelakaan (*Zero Accident*) sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja, akan tetapi masih terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan pertambangan tersebut, terutama pada operator DT (*Dump Truck*). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan analisis mengenai pelaksanaan sistem pelaporan kecelakaan kerja pada operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Tingginya risiko bahaya yang berada di lingkungan pertambangan menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan pertambangan

terkhususnya pada bagian operator kendaraan DT (*Dump Truck*). Adapun faktor lain dari tingginya kasus kecelakaan kerja di lingkungan pertambangan tidak lepas dari adanya kondisi dan tindakan yang tidak aman ketika bekerja. Adapun kondisi yang tidak aman tersebut meliputi tidak lengkapnya peralatan keamanan, hingga peralatan pengaman tersebut yang tidak berfungsi dengan baik, serta kondisi lingkungan kerja yang tidak aman. Sedangkan untuk tindakan yang tidak aman meliputi posisi kerja yang tidak sesuai, serta tidak mematuhi SOP (*Standard Operational Procedure*) yang berlaku. Maka dari itu, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah “bagaimana pelaksanaan sistem pelaporan kecelakaan kerja pada operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pelaksanaan sistem pelaporan kecelakaan kerja pada operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis tata cara pelaporan kecelakaan kerja yang terjadi pada operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk.
2. Menganalisis alur investigasi kecelakaan kerja pada operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk.
3. Menganalisis sanksi yang diberikan terhadap terjadinya kecelakaan kerja pada operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk.
4. Menganalisis kegiatan pengawasan sebagai upaya pencegahan serta pengendalian kecelakaan kerja pada operator DT (*Dump Truck*) di PT. Bukit Asam Tbk.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran serta menambah pengalaman dan wawasan dalam aplikasi ilmu kesehatan masyarakat terkhususnya di bidang Keselamatan

dan Kesehatan Kerja (K3) dalam lingkungan kerja pertambangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pertambangan serta dapat juga digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam hal mengenai sistem pelaporan kecelakaan kerja.

1.4.3 Bagi PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan

Menjadi masukan serta pertimbangan bagi perusahaan sebagai salah satu indikator dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) agar terciptanya kondisi lingkungan kerja yang aman serta mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja maupun bagi perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi tempat dilakukannya penelitian ini dilaksanakan di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup teori dari penelitian ini adalah mengenai sistem pelaporan kecelakaan kerja yang mana hal ini juga termasuk dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Februari hingga Maret 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelita, R. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Pengelasan Di Pt. Johan Santosa', *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), p. 36.
- Andri, S. (2014) 'Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar', *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2(3), pp. 1–11.
- Ardila Rizki, A. *et al.* (2014) 'ANALISIS HASIL INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA PADA INALUM SMELTING PLANT (ISP) PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM KUALA TANJUNG TAHUN 2014', 25(13), pp. 1–9.
- Astari, M.L.M. and Suidarma, I.M.S. (2022) 'Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada PT ANTAM Tbk', *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(1), pp. 24–33.
- Darwis, A.M. *et al.* (2020) 'Kejadian Kecelakaan Kerja di Industri Percetakan Kota Makassar', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 3(2), pp. 155–163.
- Djafar, S. *et al.* (2016) 'Study penerapan k3 pada operator alat berat adt bell 40d pada tambang bawah tanah site kencana di pt. nusahalmahera minerals kabupaten halmahera utara', *Jurnal Dintek . Vol 9 No 2 September 2016*, 9(2), pp. 15–24.
- DPR RI (2009) 'UUD No 36 Th 2009 Tentang Kesehatan', *Undang-undang Tentang Kesehatan*, 2(5), p. 255. Available at: <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2009/uu36-2009.pdf>.
- Dwijayanti, N.A. (2018) 'Kinerja Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Perusahaan Plywood Tahun 2012 - 2016', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(1), p. 102. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijosh.v7i1.2018.102-111>.
- Endroyo, B. and Tugiono (2007) 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi (Analysis of The Factors Causing Construction Work Accidents)', *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 9(1), pp. 21–31.
- Iqbal, M. & Kamaludin, A., (2021) 'Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pertambangan Batubara'. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan*

Kerja dan Lingkungan (JK3L), 2, pp.64-71.

- Irawanti, Y. *et al.* (2021) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pelaporan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. X Tahun 2020’, *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 2(1), pp. 55–63. Available at: <https://doi.org/10.25077/jk3l.2.1.55-63.2021>.
- Kamal, N. *et al.* (2019) ‘Peningkatan Kinerja K3 Dan KO Di Perusahaan Pertambangan Melalui Penerapan SMK3’, *Jurnal Teknik Mesin Unsyiah*, 7(1), pp. 5–9.
- Kementrian ESDM (2014) ‘PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 38 Tahun 2014 TENTANG PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA’, *Kementerian ESDM*, p. 6.
- Kepmen ESDM (2018) ‘KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1827 K/30/MEM/2018 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN KAIDAH TEKNIK PERTAMBANGAN YANG BAIK’, *Kementerian ESDM*, pp. 1–370.
- Kristiawan, R.. and Abdullah, R. (2020) ‘Faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada area penambangan batu kapur unit alat berat pt. semen padang.’, *jurnal Bina Tambang*, 5(2), pp. 11–21.
- Kurniawidjaja, L.M. (2007) ‘Filosofi dan Konsep Dasar Kesehatan Kerja Serta Perkembangannya dalam Praktik’, *Kesmas: National Public Health Journal*, 1(6), p. 243. Available at: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v1i6.284>.
- Makatuuk, F. *et al.* (2019) ‘EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PT. RIZKY MULIA SEJAHTERA DI BALIKAPAN’. *Seminar Nasional IENACO*, pp.48-52.
- Martiwi, R. *et al.* (2017) ‘Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pembangunan Gedung’, *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(4), pp. 61–71.
- Mekarisce, A.A. (2020) ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian

- Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat’, *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), pp. 145–151. Available at: <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Messah, Y. a. *et al.* (2015) ‘Solusi Pencegahan Kecelakaan Kerja Dalam Pelaksanaan Konstruksi Gedung di Kota Kupang’, *Jurnal Teknik Sipil*, IV(2), pp. 147–158.
- Noprianty, R., *et al.* (2014) ‘KAJIAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN PEKERJA DI PT. BUKIT ASAM (PERSERO) TBK’. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5, pp.231-37.
- Peraturan Pemerintah, R. (2012) ‘PP No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja’, 3(September), pp. 1–47.
- Perdini, M. (2012) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Berisiko Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja’, *Unnes Journal of Public Health*, 1(1).
- Permen ESDM No 26 (2018) ‘Peraturan Menteri ESDM No.26 Tahun 2018’, Nomor 65(879), pp. 2004–2006.
- Permenaker (1998) ‘Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: 03/Men/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan’, pp. 1–23. Available at: [https://indok3ll.com/peraturan-menteri-tenaga-kerja-nomor-03-men-1998/#:~:text=Kesehatan %20Keamanan%20Ketenagakerjaan,PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR%3A 03%2FMEN%2F1998 TENTANG,CARA PELAPORAN DAN PEMERIKSAAN KECELAKAAN&text=kecelakaan di tempat k](https://indok3ll.com/peraturan-menteri-tenaga-kerja-nomor-03-men-1998/#:~:text=Kesehatan%20Keamanan%20Ketenagakerjaan,PERATURAN%20MENTERI%20TENAGA%20KERJA%20NOMOR%2003%20FMEN%201998%20TENTANG,CARA%20PELAPORAN%20DAN%20PEMERIKSAAN%20KECELAKAAN&text=kecelakaan%20di%20tempat%20k).
- PT. Bukit Asam, T. (2022a) *Organisasi | PT Bukit Asam Tbk*.
- PT. Bukit Asam, T. (2022b) *Profil Perusahaan | PT Bukit Asam Tbk*.
- Rahman, N. (2014) ‘Pengaruh Budaya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Mekanik Alat Berat’, *Jurnal INTEKNA*, (1), pp. 1–101.
- Rarindo, H. (2018) ‘KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3):

- SUATU ANALISIS STUDI KASUS KECELAKAAN KERJA DI PABRIK, KEBIJAKAN HUKUM DAN PERATURANNYA Hari', *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana*, 12(2), pp. 1–10. Available at: https://ejournal.undana.ac.id/jurnal_teknologi/article/view/1167.
- Saputri, I.A.D. and Paskarini, I. (2014) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Kerangka Bangunan', *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, 1(1), pp. 120–131.
- Saraswati, Y. *et al.* (2020) 'Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Kampus C Unair Surabaya', *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 3(2), p. 247. Available at: <https://doi.org/10.30737/jurmateks.v3i2.1111>.
- Saodah, S. *et al.* (2015) 'PENERAPAN PROGRAM BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS) DAN KECELAKAANKERJA DI PT INALUM KUALA TANJUNG TAHUN 2014'. *Jurnal USU Lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 4, pp.27-30.
- Setyaningrum, I. *et al.* (2014) 'Analisa Pengendalian Kebisingan Pada Penggerindaan Di Area Fabrikasi Perusahaan Pertambangan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 2(4), pp. 267–275. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/6411>.
- Shintya, S.R. *et al.* (2021) 'Analisis Penerapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di PT. X', *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), pp. 306–321. Available at: <https://doi.org/10.25311/kesmas.vol1.iss2.65>.
- Smkp, S. *et al.* (2021) 'Jurnal Pertambangan TUNGGAL MANDIRI (PERMEN ESDM NOMOR 26 TAHUN 2018) ANALYSIS OF PLANING ANDESITE MINING SAFETY MANAGEMENT Jurnal Pertambangan', 5(4), pp. 185–192.
- Su'adah, Y.B., (2017) 'Fungsi Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pertambangan Di Kabupaten Trenggalek Tahun 2015'. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*, 1, pp.76-81.
- Sulistyaningtyas, N. *et al.* (2020) 'Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Pt Pelabuhan Indonesia Iv (Persero) Cabang Makassar Work

- Accident Risk Management for Employees of Pt Pelabuhan Indonesia Iv (Persero) Makassar Branch’, *77 Jkmm*, 3(3), pp. 77–86.
- Sultan, M. *et al.* (2021) ‘Persepsi Karyawan Terhadap Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja Dan Potensi Bahaya Di Pertambangan Batubara Pt. Putra Kajang Kalimantan Timur’, *Jurnal Sehat Mandiri*, 16(1), pp. 18–28. Available at: <https://doi.org/10.33761/jsm.v16i1.339>.
- Syafrial, H. and Ardiansyah, A. (2020) ‘Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Satunol Mikrosistem Jakarta’, *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(2), pp. 60–70. Available at: <https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.794>.
- Tjendera, M. *et al.* (2018) ‘HUBUNGAN KELELAHAN KERJA DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA GALANGAN KAPAL’, *Jurnal Kesmas & Gizi (JKG)*, 1(1), pp. 168–168. Available at: <https://doi.org/10.4324/9781315121154-22>.
- Tsenawatme, A. (2013) ‘PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN’, *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi [Preprint])*.
- UU RI Nomor 1 (1970) ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja’, *Presiden Republik Indonesia*, (14), pp. 1–20.
- Wahyuni, N. *et al.* (2018) ‘Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia’, *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(1), p. 99. Available at: <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>.
- Wardani, H.K. *et al.* (2022) ‘Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) di Perusahaan Pertambangan Guna Meningkatkan Kinerja Keselamatan Operasi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja’, *Syntax Literature: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), pp. 3690–3699.
- Wiguna, A.Y. *et al.* (2021) ‘Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko Terhadap Keselamatan Kerja Coalgetting di Tambang Terbuka PT. Bima Putra Abadi

Citranusa Lahat, Desa Lubuk Betung, Kecamatan Merapi Selatan, Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Bina Tambang*, 6(4), pp. 13–23.

Yogama, C.D. *et al.* (2022) 'Implementasi Program Pelaporan Unsafe Action & Unsafe Condition Di Pt Xyz', *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 231–243. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2933>.

Yulisman, Y. *et al.* (2022) 'Sistem Informasi Data Kecelakaan Kerja Berbasis Web Pada Pt. Adimulia Agrolestari Di Kuantan Singingi', *INFORMA T I K a*, 13(2), p. 61. Available at: <https://doi.org/10.36723/juri.v13i2.300>.